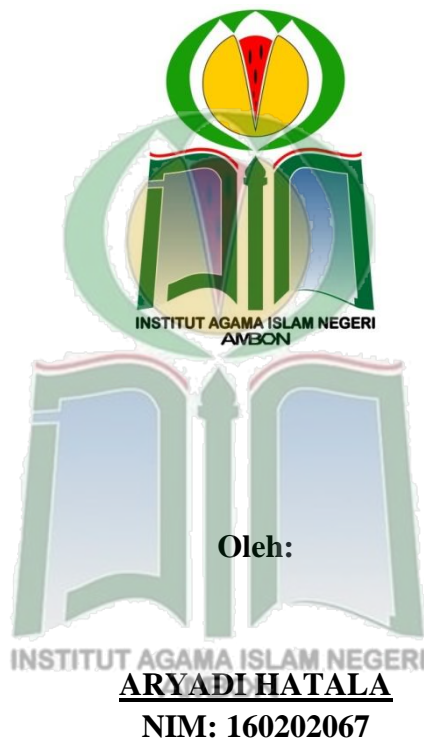


**PERSEPSI MASYARAKAT NEGERI HILA TERHADAP ADZAN
DZUHUR DAN ASHAR DENGAN TIDAK MENGGUNAKAN
SOUND SYSTEM**

SKRIPSI

Di tulis untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S.Sos) pada
jurusan Sosiologi Agama



**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : " Persepsi Masyarakat Negeri Hila Terhadap Adzan Dzuhur dan Ashar Pada Masjid Hasan Sulaiman Dengan Tidak Menggunakan Sound System " oleh Saudara Aryadi Hatala NIM 160202067 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Juni 2020 M. Bertepatan dengan 04 Dzulkaidah 1441 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 25 Juni 2020 M
04 Dzulkaidah 1441 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I	(.....)
Sekretaris	: Sanni Fitriyani Marasabessy, S.Sos	(.....)
Munaqisy I	: Yusup Laisouw, M.Si	(.....)
Munaqisy II	: Hj. Ainun Diana Lating, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA	(.....)
Pembimbing II	: M. Syafin Soulisa, M.Si	(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARYADI HATALA

Nim : 160202067

Program studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa hasil penelitian benar merupakan hasil penelitian atau karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiat atau di buat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka hasil skripsi dan gelar yang di peroleh batal demi hukum.



Hila. 18 Juni 2020

METERAI
TEMPEL

76ABFAHF505029654

6000
ENAM RIBURUPIAH

Penulis

ARYADI HATALA

160202067

ABSTRAK

Aryadi hatalah. Nim 160202067. Persepsi Masyarakat Negeri Hila Terhadap Adzan Dan Dzuhur Ashar Dengan Tidak Menggunakan Sound System. Jurusan sosiologi Agama. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap Adzan Dzuhur Dan Ashar Dengan Tidak Menggunakan Sound System. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang diambil adalah tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, arsip, teori-teori yang terkait denhgan tujuan penelitian untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan tiga tahap (1) reduksi data (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dan pembahsan Persepsi Masyarakat Terhadap Adzan Dzuhur Ashar Dengan Tidak Menggunakan Sound System bahwa Adzan Dzuhur dan Ashar dengan tidak menggunakan alat penguat suara/sound system suda ada sejak zaman dulu dan merupakan adat atau tradisi di Negeri Hila. Hal ini merupakan pegangan orang tua-tua dulu dan sampai sekarang masi tetap terjaga dan tidak dapat dirubah.



MOTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MOTO

"Sungguh, Allah tidak akan mengubah (nasib) suatu kaum jika mereka tidak mengubah keadaan nya sendiri" (QS Ar Ra d:11)

"Kesukses itu adalah hadia bagi orang-orang yang selalu mau berusaha"



Persembahan

Skripsi ini ku persembahkan kepada

1. Kedua orang tuaku tercinta
2. Kakak dan adik – adikku
3. Almamater tercinta

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Tak lupa pula shalawat serta salam selalu tecurahkan kepada sang revolusioner dunia baginda Nabi Muhammad SAW yang dengan perjuangan beliau dalam menegakan kalimat Allah sehingga mengantarkan segenap manusia dari kegelapan jaman kejahiliyaan menuju terang benderangannya cahaya islam yang penuh dengan kedamaian, ketemtraman, dan kestabilan. Serta para keluarga, sahabat, dan seluruh umat/pengikut beliau yang senang tiasa beristikomah dijalan-Nya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian, penulis sampai rampungnya skripsi ini, banyak mendapat hambatan, namun dengan ketabahan dan semangat disertai bimbingan, bantuan dan do'a dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

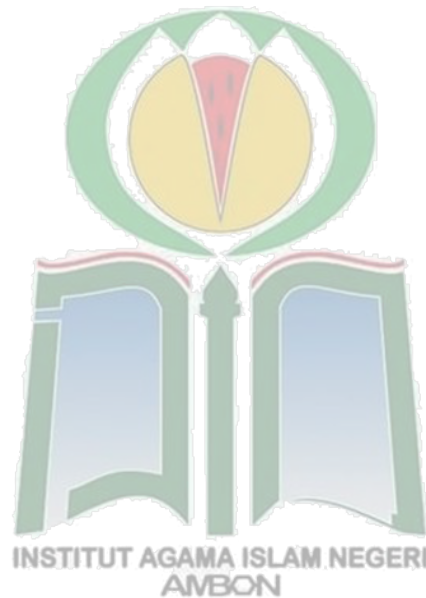
Namun tidak akan terselesaikan penulisan skripsi ini, tanpa bantuan dari berbagai pihak. Sehingga melalui kesempatan ini, dengan rasa terharu serta dengan segala kerendahan hati ijinilah penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam dan tulus kepada :

1. Teristimewa orang Tua tercinta Ayah handa Salim Hatala dan Ibunda Jainur Soulissa, serta kakak dan adik-adieu Nisma, Eji, Bahri, Zul, Sapna Dan Adrian yang penuh dengan kasih sayang, mendoakan penulis demi kesuksesan masa depan penulis.

2. Dr. Hasbullah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Mohdar Yanlua, M.H selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail DP, M.Pd selaku Wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum dan Keuangan serta, Dr. Abdullah Latupono M.Pdi selaku Rektor III bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga.
3. Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakawah serta para wakil dekan dan civitas akademik yang telah berjasa dalam mengembangkan Fakultas Ushuluddin dan Dakawah.
4. Dr. Abd. Manaf Tubaka, M.si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama, Yusuf Laisouw, S.Ag,M.Si selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Agama.
5. Dr. S. R. Deli Lampung, MA, dan Safin Soulissa, M. Si, selaku Dosen Pembimbing I dan II yang dengan penuh keiklasan telah memberikan bimbingan, arahan, dan motifasi selama penulisan skripsi ini dibuat.
6. Ainun Diana Lating, M.Si dan Yusup Laisow, M.Si, selaku Dosen Penguji I dan II yang dengan penuh keiklaan dan kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, dan motifasi selama penulisan skripsi ini dibuat.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah menyediakan Fasilitas yang dibutuhkan.
8. Kepada seluruh staf Dosen dan Pegawai pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang tak sempat penulis sebutkan satu persatu.
9. Bapak Raja Negeri Hila beserta staf, tokoh masyarakat, tokoh adat dan tokoh agama yang membantu penulis untuk memberikan informasi dalam penelitian skripsi ini serta dengan sengan hati memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

10. Sahabat-sahabat teristimewa, program studi Sosiologi Agama angkatan 2016, Novi, Indah, Yani, Dan Anadi, beserta rekan-rekan lainnya yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan spirit pendidikan.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Olehnya itu saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak Akan penulis terima dengan suka cita dan harapan semoga dengan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.



Ambon, 18 Juni 2020
Penyusun

Aryadi Hatalah
160202067

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Pengertian Judul	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Teori Persepsi	16
1. Pengertian Persepsi dan Definisi Persepsi	16
2. Jenis-jenis Persepsi	19
3. Tingkat Kebenaran dan Kepastian Persepsi	20
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	22
C. Konsep Adzan	23
1. Definisi Adzan	23
2. Sejarah Adzan	25
3. Hukum Adzan	26
4. Makna Adzan	26
5. Syarat-Syarat dan Waktu Adzan	28
D. Konsep Masyarakat	30

1. Definisi Masyarakat	30
2. Ciri-Ciri Masyarakat	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	34
2. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	35
3. Teknik.....	35
4. Teknik Pengumpulan Data	35
5. Teknik Aalisa Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
1. Letak Geografis.....	40
2. Sistem Pemerintahan dan Struktur Adat Negeri Hila	42
3. Sejarah Singkat Negeri Hila	46
4. Keadaan Demografis	48
B. Hasil Penelitian	55
1. Tanggapan Masyarakat (Tokoh Agama) Negeri Hila Terhadap Adzan Dzuhur dan Ashar Dengan Tidak Menggunakan Sound System.....	55
2. Tanggapan Masyarakat (Tokoh Adat) Negeri Hila Terhadap Adzan Dzuhur dan Ashar Dengan Tidak Menggunakan Sound System.....	57
3. Tanggapa Masyarakat Umum Negeri Hila Terhadap Adzan Dzuhur dan Ashar Dengan Tidak Menggunakan Sound System.....	58
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

kehidupan manusia yang terbentang sepanjang sejarah selalu dibayangkan oleh apa yang disebut agama. Bahkan, dalam kehidupan sekarangpun dengan kemajuan teknologi supra moderen manusia tidak luput dari agama. Agama lahir pada babak prasejarah moderen, sebelum masyarakat dan dunia diwarnai dengan perkembangan pesat ilmu dan teknologi. Peter L. Berger, sebagaimana yang dikutip oleh Dadang Kahmad, melukis agama sebagai sebuah kebutuhan dasar manusia, karena agama merupakan sarana untuk membela diri terhadap segala kekacauan yang mengancam hidup manusia.¹

manusia adalah mahluk bermasyarakat, dan tidak dapat hidup menyendiri. Akan tetapi manusia memerlukan hubungan satu dengan yang lain, mereka memerlukan beberapa sarana penunjang perkembangan hidupnya. Adanya beberapa orang manusia yang mengasingkan diri dari pergaulan masyarakat seperti hidup digua ditengah hutan belantara, menjahui pertemuan-pertemuan dengan manusia lain, sebenarnya menyalahi kodrat manusia itu sendiri.

Namun yang pasti, seluruh umat manusia didunia ini hidup bermasyarakat di lingkungannya. Hasan Shadily, sebagaimana yang dikutip oleh G. Karta Sapoetra, mengatakan: “ masyarakat adalah golongan besar atau kecil terdiri dari

¹ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Jakarta : PT Remaja Rosdakarya, 2003), Cet. Ke-3, hlm.119

beberapa manusia, yang dengan satu atau karena sendirinya bertahan secara golongan dan pengaruh-pengaruh satu sama lain.²

Ibadah dalam masyarakat Islam yang paling utama adalah menunaikan ibadah sholat. Untuk menjalankan ibadah sholat masyarakat perlu mengetahui kapan waktu untuk melaksanakannya. sholat adalah satu-satunya ibadah yang didahului oleh panggilan resmi, yang juga menjadi ibadah tersendiri, yaitu yang berupa seruan adzan. Hal itu menunjukkan betapa pentingnya ibadah sholat.³

Adzan berarti mengumumkan, menyampaikan informasi mengenai suatu persoalan-persoalan. sedangkan menurut istilah adalah “ucapan-ucapan tertentu untuk mengumumkan waktu sholat fardhu”, atau dengan kata lain ialah “pengumuman tentang masuknya waktu-waktu sholat fardhu dengan lafaldz-lafaldz tertentu.”⁴

Adzan sebagai syiar Islam atau dakwah yaitu untuk mengajak umat Islam menunaikan ibadah sholat sesuai dengan perintah Allah SWT. Dakwah berasal dari kata *Do'a yad'u- da'watan* yang berarti mengajak, menyeru, memanggil, permohonan, dan permintaan. Dakwah berupa seruan, panggilan, undangan dan Do'a.⁵ Dakwah adalah kegiatan mengkomunikasikan pesan atau ajaran Islam kepada manusia. Dakwah bertujuan untuk mempengaruhi dan mengajak manusia

² G. Karta Sapoetra R.G Widyaningsih, *Teologi Sosiologi* (Bandung: Amigo, 1982), hlm.41

³ Tohirin el-Ahsry, *Rahasia Dahsyatnya Sholat*, (Jakarta : PT. Wahana Semesta Intermedia, 2010), hlm.15

⁴ Achmad Tibraya, *Menyalami seluk beluk islam*, (Jakara: Prenada Media, 2003), hlm.158

⁵ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaih, *Manajaemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana: 2006, Ed I, Cet,I) hlm.17

mengerjakan kenaikan dan kebenaran yang diajarkan oleh Allah dan Nabi-Nya dalam Al-Qur'an dan Hadis.⁶

Adzan mulai disyari'atkan pada tahun kedua hijriah. Mulainya, pada suatu hari Nabi Muhammad Saw mengumpulkan para sahabat untuk bermusyawarah bagaimana cara memberitahu masuknya waktu sholat dan mengajak orang agar berkumpul ke masjid untuk melakukan sholat berjamaah. Didalam musyawara itu ada beberapa usulan, ada yang mengusulkan supaya dikibarkan bendera sebagai tanda waktu sholat telah masuk, ada yang mengusul supaya di tiup terompet, lalu ada yang mengusulkan supaya di bunyikan lonceng seperti yang dilakukan oleh kaum nasrani. Ada sahabat yang mengusulkan untuk menyalakan api, ada yang mengusulkan memakai rebana, namun usulan ini tidak disetujui.

Salah seorang sahabat Rasulullah Saw, Ja'far Bin Zaid bermimpi ada seorang malaikat mengajarnya adzan, kemudian mimpi tersebut diberitahukan kepada Rasulullah, Rasulullah bersabda mimpinya itu sesuai dengan wahyu. Rasulullah memerintahkan wahai Bilal bangkitlah dan kemudian Bilal mengumandangkan adzan.⁷

Adzan disyari'atkan di Madianah pada tahun pertama Hijriyah. Inilah pendapat yang lebih kuat. Diantara dalil yang mendukung pendapat ini adalah hadits Ibnu 'Umar, dimana beliau berkata :

⁶ Sayyid Muhammad, *Kiat sukses Berdakwah* (Jakarta: Amzah , 2006), hlm.xii

⁷ Nursyamsudin, Fiqh, (Jakarta: Departemen Republik Indonesia, 2009) hlm.47

كَانَ الْمُسْلِمُونَ حِينَ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ يَجْتَمِعُونَ فَيَتَحَيَّنُونَ الصَّلَاةَ ، لَيْسَ يُنَادَى لَهَا ، فَتَكَلَّمُوا يَوْمًا فِي ذَلِكَ ، فَقَالَ بَعْضُهُمْ اتَّخِذُوا نَاقُوسًا مِثْلَ نَاقُوسِ النَّصَارَى . وَقَالَ بَعْضُهُمْ بَلْ بُوْقًا مِثْلَ قَرْنِ الْيَهُودِ . فَقَالَ عُمَرُ أَوْلَا « تَبْعَثُونَ رَجُلًا يُنَادِي بِالصَّلَاةِ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « يَا بِلَالُ قُمْ فَنادِ بِالصَّلَاةِ

“Kaum muslim dahulu ketika datang di Madinah, mereka berkumpul lalu memperkira-kira waktu sholat, tanpa ada yang menyerunya, lalu mereka berbincang-bincang pada suatu hari tentang hal itu. Sebagian mereka berkata, gunakan saja lonceng seperti lonceng yang digunakan oleh Nashrani. Sbagain mereka menyatakan, gunakan saja terompet seperti terompet yang digunakan kaum Yahudi. Lalu ‘Umar berkata, “Bukankah lebih baik dengan menggunakan suara untuk memanggil orang sholat.” Lalu Rasulullah SAW berkata, “Wahai Bilal bangunlah dan kumandangkanlah adzan untuk sholat.” (HR. Bukhari no.604 dan Muslim no.377).

Di dalam fenomena kehidupan beragama dalam masyarakat, modernisasi merupakan warna dan nada dalam kehidupan yang didalamnya banyak memiliki pertentangan, perbedaan, persamaan, dan kerja sama. Hal tersebut terjadi dalam menjalani dan memahami tentang apa yang sebenarnya harus dilakukan oleh seorang individu atau kelompok. Di dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama, bukan hanya keselarasan dan keseimbangan yang perlu dibina, akan tetapi fakta-fakta yang memiliki penyimpangan, perbedaan, maupun perpecahan (konflik), sebenarnya hal ini perlu diperhatikan dan diselesaikan. Menurut Soerjono Soekanto, modernisasi adalah suatu tranformasi total kehidupan bersama

yang tradisional atau pra moderen dalam arti teknologi serta organisasi sosial kearah pola-pola ekonomi dan politik.⁸

Pada masyarakat pedesaan umumnya masi banyak yang mempertahankan suatu nilai, perilaku dan persepsi berdasarkan kepercayaan yang diturunkan secara turun temurun. biasanya juga masyarakat tersebut homogen, seperti dalam hal mata pencaharian, agama, adat istiadat dan sebagainya. Sebagaimana masyarakat yang masi kuat memegang tradisi atau adat istiadat dan menjaga kelestariannya hingga tetap ada pada saat ini. Seperti halnya di Negeri Hila, terkait dengan persepsi masyarakat terhadap adzan dzuhur dan ashar dengan tidak menggunakan sound system yang masi terlaksana di tengah-tengah masyarakat Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Pada hakikatnya adzan Dzhur dan Ashar dengan tidak menggunakan alat pengeras suara ini merupakan kebiasaan atau adat istiadat dan tradisi yang sampai saat ini masi tetap terjaga dengan baik. Di Negeri Hila terdapat beberapa masjid tetapi itu hanya merupakan masjid biasa Dan bukan merupakan masjid adat seperti halnya masjid hasan Sulaiman ketika adzan dzuhur Dan ashar tidak menggunakan sound system/alat pengeras suara. Karena hal ini merupakan kebiasaan yang suda tertanam sejak orang tua-tua dulu dan sampai sekarang masi tetap terjaga.

Kumandang adzan dilakukan sekiranya 5 kali dalam satu hari, yaitu pada waktu subuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya. seiring perkembangan zaman yang suda moderen adzan dikumandangkan dengan alat bantu pengeras suara (speaker) dengan tujuan agar masyarakat dapat mendengar lantunan adzan secara meluas,

⁸ Soerjono Soekanto, Sosiologi; Suatu Pengantar, (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2000), hlm.346

berbeda pada zaman Nabi Muhammad SAW, muadzin hanya menaiki menara masjid atau naik di atap masjid agar adzan bisa terdengar secara meluas

kemasyarakat. Adzan merupakan syiar Islam, yang di kumandangkan sejak zaman Rasulullah samapi sekarang ketika hendak menunaikan ibadah sholat. Hal ini telah termaktub dalam Al-Qur'an QS: An-Nuur: 24:56

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٥٦﴾

Artinya : *“Dan dirikanlah Sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu di beri rahmat”* (QS : An-Nuur 24:56)⁹

Dari Qur'an surat An-Nuur ayat 56 adalah bahwa sholat sudah menjadi kewajiban bagi setiap umat muslim, maka laksanakanlah sholat dengan segala rukun-rukunnya dengan penuh kekhusyukan dan kepasrahan, sehingga sholat itu betul-betul dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Berikanlah zakat kepada orang-orang yang berhak menerimannya. Taatilah Rasul dengan segala apa yang diperintahkannya kepada kalian, sehingga kalian mempunyai harapan mendapatkan kasi sayang dari keridahaan Allah SWT.¹⁰

Kumandang adzan biasanya dilantungkan dengan suara yang indah, suara yang terdengar saling saut menyaut dari masjid ke masjid serta suara yang begitu merdu itu tidak dapat didengarkan oleh masyarakat Negeri Hila pada saat waktu sholat Dzuhur dan Ashar. Masyarakat hanya bisa mendengar kumandang adzan pada saat sholat Maghrib, Isya dan Subhu saja, sedangkan untuk sholat Dzhur dan

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (PT. Sygma Examedia Arkanleema: Bandug, 2009), hlm.22

¹⁰ Ibid, Hlm.16

Ashar biasanya masyarakat hanya bisa mendengar pada saat berada didalam mesjid dan mendengar suara adzan dari tetangga Desa, itupun jikalau radius suara sangat keras jika tidak, masyarakat tidak bisa mendengar adzan berkumandang pada saat sholat Dzuhur dan Ashar. Tetapi jika dilihat kembali pada hakikatnya adzan dimaksudkan untuk memberitahukan bahwa waktu sholat telah tiba dan menyurukan untuk melakukan sholat berjamaah. Namun berbedahnya pandangan masyarakat Negeri Hila tentang kumandang adzan.

Namun pandangan tersebut tidak harus dijadikan alasan terhadap inovasi umat manusia untuk menciptakan kemajuan, setiap agama pasti menghendaki agar umatnya bisa maju dan bisa memberdayakan segala potensi yang dimilikinya. Namun tidak dengan kemunduran meleset dari nilai-nilai sakral yang telah digariskan dalam ajaran agamanya. Tentu ini sangat bertolak belakang dengan ajaran agama. Masyarakat Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah lebih mempercayai apa yang sudah tertanam dari zaman dulu. Dengan mempercayai hal-hal yang melenceng dari ketentuan agama.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, melihat fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui pandangan atau persepsi masyarakat Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah terhadap gema adzan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana persepsi masyarakat terhadap adzan Dzuhur dan Ashar dengan tidak menggunakan sound system di Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap adzan Dzuhur dan Ashar dengan tidak menggunakan sound system di Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang sosial, sertya memberikan pengetahuan kepada mahasiswa jurusan Sosiologi berkenaan dengan pandangan masyarakat terhadap gema adzan.

1. Manfaat Praktisi

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada:

a. Bagi peneliti

Agar penulis/peneliti dapat memberikan pengalaman berfikir ilmiah melalui penulisan dan penyusunan skripsi, sehingga dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan menambah wawasan dalam hal ilmu Sosiologi.

b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masuk bagi pengembangan keilmuan yang diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh pembaca serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat mengenai kumandang adzan.

E. Pengertian Judul

a. Persepsi :

Persepsi merupakan suatu proses yang dilalui oleh penginderaan, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat respon yaitu indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Persepsi merupakan stimulus yang di indera oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera.¹¹

b. Masyarakat

Pengertian masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup secara bersama-sama disuatu wilayah dan membentuk sebuah sistem, baik semi terbuka maupun semi tertutup, dimana interaksi yang terjadi di dalamnya adalah antara individu-individu yang ada dikelompok tersebut.¹²

¹¹ Alo liliweru M.S, *Komunikasi serba ada dan serba makna ed 1, cetakan ke-1* (Jakarta: Kencana 2011) hlm. 153

¹² Herbert Spencer, *Teori Sosiologi*. (Yogyakarta: Kreasi Wacana: 1895) hlm. 108

c. Pengertian Adzan

Menurut bahasa yaitu pengumuman, pemberitahuan, seruan, panggilan, pengumuman.

Menurut istilah yaitu perkataan khusus untuk memberitahu waktu shalat yang wajib, atau pemberi tahuan tentang waktu shalat dengan lafadh-lafadh tertentu.¹³

d. Alat penguat suara atau Sound System

Megafon adalah penguat suara genggam yang menggunakan penguat suara berbentuk corong untuk meningkatkan efisiensi elemen-elemen pengirim suara, khususnya elemen diafragma yang digerakan oleh sebuah electromagnet. Corong itu sendiri merupakan bagian yang fasip dan tidak membesarkan suara dari elemen penguat suara, tetapi berguna untuk memproduksi suara untuk menggetarkan udara. Corong ini bisa dipandang sebagai transformer akustik yang menyediakan impedansi yang sama antara diafragma pada yang berhubungan dan udara dengan kepadatan rendah. Hasil dari proses ini adalah keluar suara yang lebih baik.¹⁴

F. Sistematika Penulisan

Kata pengantar

Daftar isi

BAB I PENDAHULUAN

¹³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Republik Indonesia “ *Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan*”. Diakses tanggal-01-04 2019

¹⁴<https://www.toa.jp/profile/outline.html> diakses pada 30 maret 2019.

Dalam bab ini peneliti menggambarkan tentang garis-garis besar persepsi masyarakat Negeri Hila terhadap adzan dzuhur dan ashar dengan tidak menggunakan sound system yang meliputi persepsi masyarakat terhadap adzan dzuhur dan ashar dengan tidak menggunakan sound system. Serta apa saja yang perlu peneliti teliti lebih lanjut terkait hal ini, dapat dilihat dari beberapa poin berikut ini:

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan
- D. Manfaat Penelitian
- E. Pengertian Judul
- F. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian bab ini, peneliti mendeskripsikan secara mendalam tentang persepsi masyarakat terhadap adzan dzuhur dan ashar dengan tidak menggunakan sound system. Serta menghubungkan adanya persamaan dengan penelitian terdahulu dan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli kemudian peneliti menyinambungkan dengan apa yang ada dalam masyarakat Negeri Hila. Mulai dari:

- A. Penelitian Terdahulu
- B. Teori Persepsi
 - 1. Pengertian Persepsi dan Devenisi Persepsi
 - 2. Jenis-Jenis Persepsi

3. Tingkat Kebenaran Atau Kepastian Persepsi
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

C. Konsep Adzan

1. Defenisi Adzan
2. Sejarah Adzan
3. Makna Adzan

D. Konsep Masyarakat

1. Defenisi Masyarakat
2. Ciri Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini peneliti menjelaskan tentang metode apa saja yang digunakan dalam meneliti lebih lanjut terkait persepsi masyarakat Negeri Hila terhadap adzan dzuhur dan ashar dengan tidak menggunakan sound system. Dan langka-langka yang peneliti gunakan agar dapat memperkaya data tersebut mulai dari:

1. Jenis Penelitian Dan Pendekatan
2. Lokasi Dan Waktu Penelitian
3. Teknik
4. Teknik Pengumpulan Data
5. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan terkait hasil penelitian serta temuan-temuan yang peneliti dapatkan selama dalam lokasi penelitian , seta hal lainnya yang kemudian peneliti uraikan sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis
2. Sistem Pemerintahan Dan Struktur Adat Negeri Hila
3. Sejarah Singkat Negeri Hila
4. Keadaan Demografis

B. Hasil Penelitian

1. Tanggapan Masyarakat (Tokoh Agama) Negeri Hila Terhadap Adzan Dzuhur dan Ashar Dengan Tidak Menggunakan Sound System.
2. Tanggapan Masyarakat (Tokoh Adat) Negeri Hila Terhadap Adzan Dzuhur dan Ashar Dengan Tidak Menggunakan Sound System.
3. Tanggapa Masyarakat Umum Negeri Hila Terhadap Adzan Dzuhur dan Ashar Dengan Tidak Menggunakan Sound System.

BAB V PENUTUP

Yaitu berupa kesimpulan akhir dan saran dari semua hasil wawan cara yang telah peneliti jelaskan.

A. Kesimpulan

B. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berusaha mengerti dan memahami kejadian/peristiwa dalam situasi tertentu yang Nampak.⁵³ Pendekatan ini digunakan dalam mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai persepsi Masyarakat Negeri Hila terhadap adzan pada waktu Sholat Dzuhur dan Ashar menggunakan alat penguat suara atau Soud System di Desa Hila Kecamatan Lehiitu Kabupaten Maluku Tengah.

Saat di lapangan, peneliti kualitatif kebanyakan berurusan dengan fenomena-fenomena, itu perlu didekati oleh peneliti dengan terlibat langsung pada situasi riil.⁵⁴ Pendekatan jenis ini bermaksud mendudukan fungsi pada kemampuan manusia untuk berfikir reflektif dan lebih jauh untuk menggunakan logika reflektif disamping logika induktif dan deduktif, serta logika materi dan logika probalistik.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Hila Kecamatan Lehitu Kabupaten Maluku Tengah.

⁵³LexiJ.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Katya, Bandung, 1989), hlm.10

⁵⁴Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung; Pustaka Setia, 2002), hlm. 93.

b. Analisa Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal diterima selama satu bulan dan akan berakhir setelah berproses ke tahapan hasil penelitian dan skripsi.

3. Teknik

teknik merupakan hal yang berhubungan dengan dari mana data tersebut di peroleh sumber data penelitian dapat berupa orang, benda, dokumen atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain :

- 1) Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian ini diambil langsung oleh peneliti yaitu kepala Desa Hila, Tokoh Adat Desa Hila, Imam Masjid Hila dan empat orang Masyarakat Desa Hila kecamatan Leihitu kabupaten Maluku Tengah.
- 2) Data sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui informasi perantara yang diperoleh melalui kegiatan observasi wawancara, dokumentasi, buku - buku referensi berupa pengertian-pengertian, teori-teori yang ada hubunganya dengan permasalahan yang sedang diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Observasi sebagai metode ilmiah, observasi diartikan sebagai metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁵“ Adapun jenis metode observasi yang peneliti gunakan adalah jenis partisipan di mana penulis mengambil bagian dalam kehidupan subjek yang diobservasi.
- 2) Interview (wawancara) adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁶” Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pihak Masyarakat Desa Hila yang melaksanakan Sholat Dzohor dan Ashar tanpa mengumandangkan Adzan dengan alat penguat suara.
- 3) Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁷ “ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang tanggapan Masyarakat terkait kebijakan Sholat Dzohor dan Ashar tanpa menggunakan Alat penguat suara atau Sound System di Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

⁵⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 136.

⁵⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, cv, 2010), hlm. 317.

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), Cet. IV; hlm. 206.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh setelah mengumpulkan data, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakuknn sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri scndiri maupun orang lain.⁵⁸ Analisis studi kasus menunjukkan kombinasi pandangan, pengetahuan dan kreatifitas dalam mengidentifikasi dan membahas isu-isu relevan dalam kasus yang dianalisisnya, dalam menganalisis isu-isu yang relevan ini dari sudut pandang teori dan riset yang relevan, dan dalam merancang strategi yang realistik dan layak untuk mengatasi situasi problematik yang teridentifikasi dalam kasus.⁵⁹

Disamping itu, peneliti menggunakan teknik triangulasi data, baik cara memperoleh maupun hasil perolehannya. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan cara mengumpulkan semua informasi dari berbagai sumber atau subjek penelitian. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu metode penelitian untuk memperoleh sebuah informasi. Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

⁵⁸ Sugiyono, , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Afabeta, 2007), Cet.3, hlm. 335.

⁵⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 202.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu⁶⁰

2) Penyajian Data

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif⁶¹

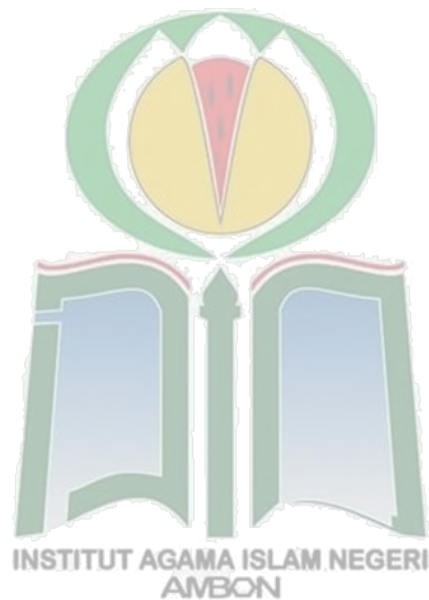
3) Penarikan Kesimpulan /Verification

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta; 2012), hlm.38.

⁶¹*Ibid*, hlm. 341.

dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.⁶²



⁶²*Ibid*, hlm. 345.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dan dijelaskan dalam hasil; dan pembahasan sebelumnya, dari data dan informasi yang peneliti peroleh selama dilokasi penelitian, terkait dengan Bagaimana Persepsi Masyarakat Negeri Hila Terhadap Adzan Dzuhur Dan Ashar Dengan Tidak Menggunakan Sound System, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adzan Dzuhur dan Ashar dengan tidak menggunakan alat penguat suara sudah ada sejak zaman dulu.
2. Bahwa adzan Dzuhur dan Ashar merupakan adat atau tradisi di Negeri Hila.
3. Hal ini merupakan pegangan orang tua-tua dulu dan sampai sekarang masih tetap terjaga dan tidak dapat dirubah.
4. Masyarakat hanya bisa mendengar adzan apa bila berada di dalam masjid.
5. Waktu sholat Dzuhur dan Ashar di tandai dengan pengajian dan tarhim.

B. SARAN

Dalam hal ini, peneliti sangat berharap terhadap pemerintah, agar kiranya dapat lebih memperhatikan lagi budaya-budaya yang dijalankan oleh masyarakat.

1. Terkait dengan persepsi masyarakat Negeri Hila terhadap adzan Dzuhur dan Ashar dengan tidak menggunakan sound system agar tidak termasuk budaya yang melakukan kesyirikan terhadap Allah SWT, atau menyimpang dari ajaran Rasulullah SAW. Supaya juga bisa tetap di lestarikan kepada generasi berikutnya.
2. Besar harapan penulis juga, sekiranya dalam penulisan karya ilmiah ini masi terdapat kekurangan dan kesalahan dan masi jauh dari kata sempurna, maka penulis mohon maaf dan sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari semua pihak, untuk itu diharapkan dimasa mendatang ada peneliti yang berusaha menggali nilai-nilai yang belum terungkap.



DAFTAR PUSTAKA

- Amuza, Arham. *Ruhasia Dahsyatnya Adzan*, (Yogyakarta:Kaukaba. 2010)
- AI-mahfani, M. Khallilurrahman. *Pedoman Sholat Lengkap Menuju Sholat Khusyuk*. (Jakarta: PT Wahyu Media, 2003)
- Danim. Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung; Pus'taka Scitia, 2002).
- el-Ashry. Tohirin. *Rahasia Dahsyatnya Sholat*, (Jakarta: PT. Wahana Semesta Intennedia. 2010)
- Hikmat, M. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- .J.Moloeng, Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Karya, Bandung, 1989)
- kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. (Bandung: Mandar Maju, 1996)
- Kahmad, Dadang. *Sosiologi Agama* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya. 2003), Cet. Ke-3,
- liliweru Alo M.S, *Komunikasi serba ada dan serba makna ed 1. cetakan ke-1* (jakarta: Kencana, 2011)
- Linda, Dafidoff. *Psikologi Suatu Pengantar*,(Jakarta: Erlangga, 1988)
- Maksum, M. Syukron. *Dahsyatnya Adzan*, (Yogyakarta:Pustaka Marwa,2010)
- Masyhur, Musthafa. *Fiqh Dakwah*, (Jakarta: Al-i'lhisom,2014)
- Mubarok, Ahmad. *Psikologi Dakwah*, (Jakarta:Pustaka Firdaus,2002)
- Mahmud, Dimiyati. *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakana: BPFE,1990)
- Muhammad, Sayyid. *Kiat Sukses Berdakwah* (Jakarta : Amzah, 2006)
- Narbuko. Cholid. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*.(Jakarta:PT Bumi Aksara,2015)
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*, (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2011)
- Spencer, Herbert. *Teori Sosiologi*. (Yogyakarta: Kreasi Wacana: I 895)
- Soekanto. Soerjono. *Sosiologi; Suatu Pengantar*, (Jakarta: RajaGrafindo, Persada, 2000),

Suparlan, Parsudi. Manusia Kebudayaan Dan Lingkungannya. (Jakarta: CV Rajawali: 1984)

Sobur, Alex. psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah, (Bandung: Pustaka Setia,2013)

Sapoetra G, Karta Widyaningsih, R.G. Teologi Sosiologi (Bandung: Amigo, 1982),

Tibraya, Achmad. menyelami seluk beluk islam, (Jakarta: Prenada Media, 2003),

Umam, Khaerul. Prilaku Organisasi (Bandung: Pustaka Setia, 2010)

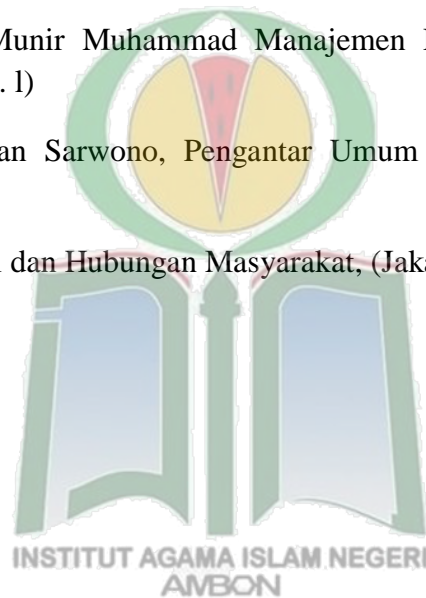
<https://www.toa.jp/profile/outline.html> diakses pada 30 Maret 2019.

Walgito. Bimo. Pengantar Umum Psikologi, (Yogyakarta:Andi Offest, 2010)

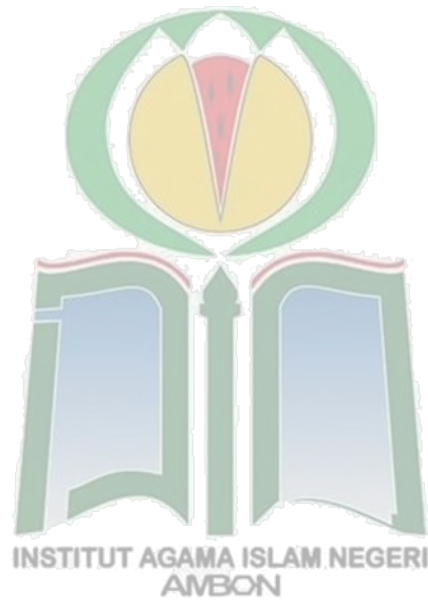
Wahyu Ilaih, dan Munir Muhammad Manajemen Dakwah, (Jakarta:Kencana: 2006, Ed I, Cet. 1)

Wirawan Sarwito dan Sarwono, Pengantar Umum Psikologi, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976)

Widjaja, Komunikasi dan Hubungan Masyarakat, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)



LAMPIRAN



DOKUMENTASI PENELITIAN



Tokoh Agama (Bpk Hatib)



Tokoh Adat



Tokoh Masyarakat



Tokoh Masyarakat



Tokoh Masyarakat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
 Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

nomor : B-986/ln.09/3/3-a/TL.00/12/2019
 lampiran : -
 perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 19 Desember 2019

kepada Yth :
 Kepala Badan Kesbangpol
 Kabupaten Maluku Tengah
 di
 Masohi

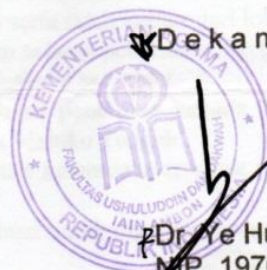
Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Ariyadi Hatala
 NIM : 160202067
 Jurusan : Sosiologi Agama
 Semester : VII (Tujuh)
 Alamat : Hila
 Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Negeri Hila Terhadap Adzan Dzuhur dan Ashar Dengan Tidak Menggunakan Sound Sistem.
 Lokasi : Negeri Hila
 Waktu : 20 Desember - 20 Januari 2019

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.
 NIP. 19700223 200003 1 002

tembusan :
 Rektor IAIN Ambon.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350-21365

E-Mail : Kesbangpol.Malteng@gmail.Com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/146/BKBP/V/2020

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan dilingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri Kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-986/In.09/3/3-a/TL.00/12/2019 Tanggal 19 Desember 2019 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

- a. Nama : Aryadi Hatala
- b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
- c. Nim : 160202067
- d. Untuk : 1. Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
"Persepsi Masyarakat Negeri Hila Terhadap Adzan Dzuhur dan Ashar Dengan Tidak Menggunakan Sound System".
2. lokasi : Negeri Hila
: Kecamatan Leihitu
: Kabupaten Maluku Tengah
3. waktu penelitian : Sampai Selesai 20 Desember - 20 Januari 2020

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
- c. Surat keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f. Memperehatikan dan metaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil penelitian kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
- h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini akan dicabut

Demikian Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini dibuat untuk digunakan seperlunya.





PEMERINTAHAN KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN LEIHITU
NEGERI HILA

Jln. Raya Hila - Kode Pos 97581

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor :470/10/NH/IX/2020

Kepala pemerintahan negeri hila kecamatan leihitu kabupaten Maluku tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ARYADI HATALA

Nim : 160202067

Identitas : mahasiswa jurusan sosiologi agama

Fakultas ushuluddin dan dakwah

Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Benar mahasiswa yang namanya tersebut diatas benar telah menyelesaikan penelitian di Negeri Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, dengan judul *“Persepsi Masyarakat Negeri Hila Terhadap Adzan Dzuhur dan Ashar Dengan Tidak Menggunakan Sound System”* terhitung sampai selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Hila, 18 Juni 2020

a.n Pj.Kepala Pemerintah Negeri Hila
 Sekretaris Negeri

PATIALA MONY, S.KM